

Tingkah Laku Makan pada Sapi Paranakan Ongole dan Sapi Peranakan Friesian Holstein Jantan yang Mendapat Pakan Bungkil Kelapa Sawit, Dedak dan Rumput Gajah.

(Eating Behaviour of Grade Ongole and Grade Friesian Holstein Young Bulls Fed Copra Meal, Rice Bran and Napiergrass).

MARGONO. H2B001049, 2005.

(Pembimbing: AGUNG PURNOMOADI dan SULARNO DARTOSUKARNO)

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2004 sampai dengan Januari, 2005 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkah laku makan pada sapi PO dan PFH jantan yang mendapat pakan bungkil kelapa sawit, dedak dan rumput gajah. Materi yang digunakan adalah 4 ekor sapi PO jantan dengan bobot badan awal rata-rata $228 \pm 17,1$ kg (CV = 6,47%) dan 4 ekor sapi PFH jantan $196 \pm 8,8$ kg (CV = 3,891/6). Peralatan yang mendukung pengambilan data tingkah laku makan adalah "Chewing Recorder", yang terdiri dari "Tape Switch", konverter merek "Keyence" dan komputer serta form tingkah laku makan. Pakan yang digunakan adalah rumput gajah (30%) dan (70%) campuran bungkil kelapa sawit dan dedak dengan perbandingan 80 - 20. Parameter yang diamati meliputi waktu makan, ruminasi, berdiri, berbaring, frekuensi minum, urinasi dan defekasi, jumlah kunyah makan dan ruminasi, konsumsi BK pakan, PBBH, bobot feses, efektivitas waktu makan, efektivitas waktu ruminasi, efisiensi kunyah makan dan efisiensi kunyah ruminasi dengan rancangan percobaan "Independent Sample Comparisons". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bungkil kelapa sawit, dedak dan rumput gajah pada sapi PO dan PFH tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi BK total (3,34 vs. 2,83 kg), PBRH (0,21 vs. 0,22 kg), waktu makan (33. 8 vs. 311 menit), waktu ruminasi (417 vs. 439, menit.), aktivitas waktu makan (12,04 vs. 9,35 g IBK/menit), disitasi kunyah malam 0602 vs. 1370 lmh) aras kunyah ruminasi (15377 vs. 16200 WO, dan efisiensi kunyah malam (0,26 vs 0,22 g BK/kali), akan tetapi menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) terhadap efektivitas waktu ruminasi (9,59 vs 6,72 g BK/menit), dan efisiensi kunyah ruminasi (9,26 vs 0,12 g B*K/kali). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkah laku makan dan ruminasi sapi PO dan PFH yang mendapat pakan bungkil kelapa sawit, dedak dan rumput gajah adalah sama kecuali pada efektivitas waktu ruminasi dan efisiensi kunyah ruminasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sapi PFH memiliki kemampuan produksi yang relatif sama dengan sapi PO karena sudah beradaptasi dengan lingkungan.

Kata kunci : sapi PO, sapi PFH, Tingkah laku makan dan ruminasi